



KAMPUNG DEMANGAN BEBAS NARKOTIKA

Ibu-ibu Rajin Sosialisasi Antinarkoba

YOGYA (MERAPI) - Warga RW 12 Kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta mendeklarasikan Kampung Bebas Narkoba, Minggu (15/6). Deklarasi itu sebagai bentuk komitmen semua elemen yang ada di kampung untuk memberantas dan menegah peredaran narkoba di wilayah tersebut.

Ketua Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogyakarta Saptohadi mengatakan deklarasi ini adalah inisiatif dari warga RW 12 Demangan. Bentuk cara pencegah-



Warga mendeklarasikan kampung antinarkoba di Demangan.

an dan pemberantasan di Kampung Bebas Narkoba diserahkan kepada warga. BNN memberikan dorongan dan fasilitasi sosialisasi, advokasi serta pendampingan.

"Sudah ada 37 Kampung Bebas Narkoba, termasuk di Demangan ini yang terbentuk. Harapannya dengan deklarasi ini lebih kuat dalam pencegahan narkoba," kata Saptohadi di sela deklarasi, Minggu (15/6) pagi. Salah satu kriteria Kampung Bebas Narkoba diawali dari kawasan bebas asap rokok.

** Bersambung ke halaman 9*

Ibu-ibu

Hal ini disebabkan, lanjutnya, pada dasarnya konsep Kampung Bebas Narkoba juga sama dengan kampung bebas asap rokok yakni ada kepedulian warga.

Selain itu juga memiliki struktur organisasi dan gencar mensosialisasikan antinarkoba di masyarakat sekitar.

Dalam Kampung Bebas Narkoba juga ditekankan pada pemahaman keluarga untuk mengantisipasi narkoba. Terutama mendorong keluarga dalam *parenting skill* atau keterampilan mengasuh anak untuk mengantisipasi narkoba.

Dicontohkan yakni melarang anak jajan sembarangan seperti permen.

"Sekarang kan narkoba dalam permen yang bisa jadi modus pengedar," tambahnya.

Untuk pendampingan yang dilakukan BNN pada Kampung Bebas Narkoba, misalnya jika ada warga terindikasi kecanduan narkoba BNN Kota Yogyakarta akan mendampingi ke pelayanan kesehatan untuk terapi.

"Kita juga tekankan pencandu narkoba lebih baik untuk direhabilitasi. Bukan dipenjara," ujarnya.

Dijelaskan, berdasarkan evaluasi, 37 Kampung Bebas Narkoba yang terbentuk pertama kali di tahun 2010 ada sebagian kampung yang sudah dapat jalan sendiri. Namun ada juga yang perlu penguatan dan didorong BNN.

Dari 37 Kampung Bebas Narkoba, BNN Kota Yogyakarta mencata ada 5 kampung yang menjadi contoh yakni

. Sambungan halaman 1

RW 06 Sorosutan, RW 12 Demangan, RW 05 Kraton, RW 11 Muja Muju dan di Bener. Di Kampung RW 05 Kraton misalnya para pecandu narkoba juga terlibat memberikan motivasi pencegahan narkoba.

Sementara itu Ketua RW 12 Demangan Basuki Raharjo mengatakan sebenarnya Kampung Bebas Narkoba di wilayah itu sudah ada sejak tahun 2010. Namun didelarasikan kembali untuk lebih menyemangatkan warga. Di kampung itu juga dibentuk pasukan berantas narkoba yang melibatkan semua elemen di kampung.

Selama ini pencegahan narkoba di RW 12 Demangan dilakukan melalui sosialisasi dan interaksi kegiatan kampung seperti kegiatan bersepeda

kampung. Semua kegiatan sosialisasi itu dilakukan dengan dana swadaya masyarakat.

"Ibu-ibu yang bertugas Jumantik ke rumah-rumah warga juga dilibatkan untuk sosialisasi pencegahan narkoba. Jika ada warga yang aneh atau ada indikasi pencandu dapat segera ditangani," urai Basuki.

Lurah Demangan Sugiyono juga mengapresiasi deklarasi Kampung Bebas Narkoba di RW 12 Demangan itu. Dia mengatakan RW 12 menjadi satu-satunya RW di Demangan yang berinisiatif mendeklarasikan diri. Diharapkan deklarasi itu dapat dilaksanakan. Para pemuda dan penghuni kos-kosan di wilayah itu juga diminta terlibat dalam pemberantasan dan pencegahan narkoba.

(Tri)-b

Instansi		K Lanjut
1.		Ditanggapi
2.		Diketahui
3.		Pers
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005